

Volume 10 Nomor 1 April 2025  
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

# JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10  
NOMOR 1

SINTANG  
APRIL  
2025

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 6  
PEKANBARU

Lusi Nurvitasari<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>Suarman, <sup>3</sup>Gimin

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau, Indonesia<sup>123</sup>

✉Corresponding Author Email: [lusi.nurvitasari2111@student.unri.ac.id](mailto:lusi.nurvitasari2111@student.unri.ac.id),  
[suarman@lecture.unri.ac.id](mailto:suarman@lecture.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [gimin@lecture.unri.ac.id](mailto:gimin@lecture.unri.ac.id)<sup>3</sup>

Article History:  
Received: November  
2024  
Revision: November  
2024  
Accepted: November  
2024  
Published: April 2025

Keywords:  
Learning media,  
Articulate Storyline,  
Motivation,  
Effective.

**Abstract:**

*Seeing the declining student learning outcomes shows that students' learning motivation towards the material is also quite low. The media that is considered appropriate and appropriate to current conditions is the Articulet Storyline learning media. The aim of this research is to analyze the level of effectiveness of using the Articulate Storyline learning media in increasing students' learning motivation at SMK Negeri 6 Pekanbaru. The population in this study is all class XI accounting at SMK Negeri 6 Pekanbaru, with the sample taken being one class. with a total of 35 students. Research data was collected using observation sheets and questionnaires as instruments. The analysis techniques in this research are descriptive analysis, prerequisite test, N-Gain test and hypothesis test. The research results show that the Articulate Storyline learning media is effective in increasing students' learning motivation at SMK Negeri 6 Pekanbaru. Analysis of hypothesis testing using the Paired Sample t test shows a significance of 0.05 where  $0.000 < 0.05$ . This means that there is a significant difference in the learning motivation of students who use the Articulet Storyline learning media compared to those who do not use the Articulet Storyline learning media at SMK Negeri 6 Pekanbaru. Researchers concluded that the Articulet Storyline learning media was effective in increasing students' learning motivation in accounting subjects at SMK Negeri 6 Pekanbaru.*

**Abstrak:**

Melihat hasil belajar siswa yang menurun, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran juga cukup rendah. Media yang dirasa tepat dan sesuai dengan kondisi saat ini adalah media pembelajaran Articulet Storyline. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran Articulet Storyline dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI akuntansi yang ada di SMK Negeri 6 Pekanbaru, dengan sampel yang diambil yaitu satu kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar angket sebagai instrumen. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat, uji N-Gain dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Analisis uji hipotesis dengan uji Paired Sample t test, menunjukkan signifikansi 0,05 dimana  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran Articulet Storyline dibandingkan yang tidak menggunakan media pembelajaran Articulet Storyline di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran Articulet Storyline efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Sejarah Artikel  
Diterima: November  
2024  
Direvisi: November  
2024  
Disetujui: November  
2024  
Diterbitkan: April 2025

Kata kunci:  
Media pembelajaran,  
*Articulate Storyline*,  
Motivasi,  
Efektif.



*How to Cite:* Lusi Nurvitasari, Suarman, Gimin. 2025. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Articulate Storyline Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smk*



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Peran pendidikan sangat penting dalam menentukan cara pembelajaran berlangsung, mempengaruhi cara pendidik menyampaikan materi, bagaimana peserta didik menerima materi, dan cara mereka mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan dan proses pembelajaran saling berkaitan dan saling mempengaruhi (Hasana *et al.*, 2021). Secara keseluruhan, pendidikan dan proses pembelajaran dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan utama pendidikan. Tujuan ini meliputi membantu individu memahami dunia dan diri mereka sendiri, mempersiapkan mereka untuk hidup yang produktif dan bahagia, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Pekanbaru melalui wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan buku cetak, media pembelajaran konvensional dan metode ceramah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru membuat siswa merasa bosan dan menunjukkan motivasi belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan dan responsivitas peserta didik selama pembelajaran, serta kurangnya perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu terdapat

menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Pekanbaru masih rendah, terlihat dari hasil belajar mereka. Dari tabel tersebut, terdapat 53% siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, yaitu 75. Menurut Kurniawan & Hidayah (2021), siswa dianggap tuntas jika nilai mereka  $\geq 75$ , dan minimal 85% dari jumlah siswa harus mencapai KKM. Ini menandakan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi masih rendah. Motivasi belajar yang rendah berdampak negatif pada proses belajar, menurunkan prestasi, membuat siswa kecewa dengan diri sendiri, mengecewakan orang tua, menurunkan kehadiran, dan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan (Rusniyanti *et al.*, 2021).

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menarik minat dan perhatian siswa Ketika belajar (Nasiyah *et al.*, 2023). Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran satu diantaranya adalah media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih *et al.* (2020) menunjukkan bahwa desain menarik dan fitur dalam *Articulate Storyline* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hafids & Nurhamidah (2023) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran *Articulate Storyline* ini interaktif dan menarik bagi siswa dengan adanya gaya belajar visual, sehingga meningkatkan motivasi dan membuat proses belajar lebih menyenangkan.



Juhaeni et al. (2021) menyatakan bahwa animasi dalam *Articulate Storyline* dapat meningkatkan motivasi dan interaksi siswa. Murniati et al. (2023) menambahkan bahwa desain menarik, gambar, dan ilustrasi dalam media ini meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta praktis karena dapat diakses melalui smartphone. Yulistya et al. (2022) menyatakan bahwa *Articulate Storyline 3* dalam media pembelajaran ekonomi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan one group pretest posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI akuntansi yang ada di SMK Negeri 6 Pekanbaru, dengan sampel yang diambil yaitu satu kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Setelah data diperoleh selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji paired sampel t test dan uji n-gain. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui bahwa media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan subjek siswa kelas XI akuntansi 2 SMK Negeri 6 Pekanbaru. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji paired sampel t test dan uji n-gain. Berikut hasil analisis deskriptif pada penelitian ini:

Proses Pembelajaran Menggunakan Media *Articulate Storyline* di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* pada penelitian ini dilihat dari instrumen lembar observasi yang disusun berdasarkan langkah-langkah ketepatan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu observasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* secara sistematis. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibuat dalam media pembelajaran *Articulate Storyline* yaitu materi Dana Kas Kecil dan reaksi siswa dikategorikan sangat baik sekali dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang menunjukkan rata-rata skor hasil observasi dengan angka 3,50 untuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa saat guru menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dan 3,77 dalam penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Selain itu dapat dilihat dengan



adanya penampilan yang menarik pada fitur media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena adanya kegiatan yang menarik baru mereka rasakan dalam belajar. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi 2 di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar siswa dengan 17 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa. Sehingga terkumpul data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Untuk media pembelajaran *Articulate Storyline* dikatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari perbedaan yang signifikan dari data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah setelah dilakukan pengujian

1. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar sebanyak 17 pernyataan. Jadi data motivasi belajar yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah lembar observasi dan data angket

motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Berikut analisis deskriptif data penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* daam meningkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil olahan data primer diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 20 orang (57%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Bahkan 15 orang (43%) diantaranya memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Akan tetapi setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata semua siswa yaitu sebanyak 35 orang (100%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hasilnya cenderung terjadi peningkatan. Selanjutnya jika dilihat dari masing-masing indikator tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi Adanya Keinginan Berhasil Siswa dalam Belajar sebelum dan sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Articulate Storyline*.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi Persentase	
			Sebelum	Sesudah
1.	15 – 20	Tinggi	-	35 (100%)
2.	10 – 14	Sedang	20 (57%)	-
3.	<9	Rendah	15 (43%)	-
Jumlah			35(100%)	35 (100%)

Sumber: Data olahan primer,2024



Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar siswa dilihat dari aspek keinginannya untuk berhasil pada Tabel 1 diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 20 orang (57%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Bahkan 15 orang (43%) diantaranya memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Akan tetapi setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata

semua siswa yaitu sebanyak 35 orang (100%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hasilnya cenderung terjadi peningkatan. Berikutnya bila dilihat dari hasil motivasi belajar siswa pada aspek adanya dorongan dalam belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Adanya Dorongan Siswa dalam Belajar sebelum dan sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Articulate Storyline*.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi Persentase	
			Sebelum	Sesudah
1.	19 – 25	Tinggi	1 (3%)	35 (100%)
2.	11 – 18	Sedang	15 (43%)	-
3.	<10	Rendah	19 (54%)	-
Jumlah			35(100%)	35 (100%)

Sumber: Data olahan primer,2024

Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar siswa dilihat dari aspek adanya dorongan dalam belajar pada Tabel 2 diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 19 orang (54%) memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Bahkan 15 orang (43%) diantaranya memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Dan hanya 1 orang (3%) siswa dalam kategori tinggi. Akan tetapi setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran

*Articulate Storyline* ternyata semua siswa yaitu sebanyak 35 orang (100%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hasilnya cenderung terjadi peningkatan. Berikutnya bila dilihat dari hasil motivasi belajar siswa pada aspek adanya keinginan menarik dalam belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3 Distribusi frekuensi Adanya Keinginan yang Menarik dalam Belajar sebelum dan sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Articulate Storyline.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi Persentase	
			Sebelum	Sesudah
1.	19 – 25	Tinggi	-	27 (77%)
2.	11 – 18	Sedang	20 (57%)	8 (23%)
3.	<10	Rendah	15 (43%)	-
Jumlah			35(100%)	35 (100%)

Sumber: Data olahan primer,2024

Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar siswa dilihat dari aspek adanya keinginan menarik dalam belajar pada Tabel 3 diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 20 orang (57%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang. Bahkan 15 orang (43%) diantaranya memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Akan tetapi setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* tingkat motivasi belajar siswa dilihat adanya dorongan dalam belajar ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 27 orang

(77%) memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori tinggi. Namun demikian masih terdapat 8 orang (23%) siswa masih memiliki kategori sedang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa memang terdapat peningkatan motivasi belajar siswa akan tetapi belum sepenuhnya optimal. Karena masih ada beberapa orang siswa yang tingkat motivasi belajarnya dalam kategori sedang. Berikutnya bila dilihat dari hasil motivasi belajar siswa pada aspek adanya keinginan menarik dalam belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi Adanya Ketekunan Siswa dalam Belajar sebelum dan sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Articulate Storyline.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi Persentase	
			Sebelum	Sesudah
1.	13 – 15	Tinggi	1 (3%)	30 (86%)
2.	8 – 12	Sedang	16 (46%)	5(14%)
3.	<7	Rendah	18 (51%)	-
Jumlah			35(100%)	35 (100%)

Sumber: Data olahan primer,2024

Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar siswa dilihat dari aspek adanya ketekunan dalam belajar pada Tabel 4

diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ternyata



sebagian besar responden yaitu sebanyak 18 orang (51%) memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Bahkan 16 orang (46%) diantaranya memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Dan hanya 1 orang (3%) siswa dalam kategori tinggi. Akan tetapi setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* tingkat motivasi belajar siswa dilihat adanya dorongan dalam belajar ternyata sebagian besar responden yaitu sebanyak 30 orang (86%) memiliki Tingkat motivasi belajar dalam kategori tinggi. Namun demikian masih terdapat 5 orang (14%) siswa masih memiliki kategori sedang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa memang terdapat peningkatan motivasi belajar siswa akan tetapi belum sepenuhnya optimal. Karena masih ada beberapa orang siswa yang tingkat motivasi belajarnya dalam kategori sedang

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik penelitian ini terlebih dahulu peneliti menggunakan uji prasyarat untuk bisa melakukan uji hipotesis, yaitu dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Terdapat dua data yang akan diuji pada uji normalitas ini yaitu data hasil angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS Statistics 21 dengan uji Shapiro-wilk. Uji Shapiro-wilk digunakan karena sample pada penelitian ini kecil dari 100 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dengan nilai signifikansi perhitungan hasil data

motivasi belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan sebesar  $0,118 > 0,005$  dan hasil data motivasi belajar siswa setelah diberikannya perlakuan sebesar  $0,197 > 0,05$ . Sehingga nilai data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi telah berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa nilai Sig. (Tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  yaitu sebesar  $26,424 > 2,032$ . Berdasarkan hasil tersebut memberikan informasi bahwa terdapat perbedaan signifikansi motivasi belajar yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* dengan yang tidak diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* pada siswa kelas XI akuntansi 2 SMK Negeri 6 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diujikan diterima dan penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 4. Uji N-Gain

Uji selanjutnya yaitu melakukan uji N-Gain yang mana pada penelitian ini dilakukan setelah melakukan uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Sample T-Test yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan data sebelum dan sesudah motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Setelah melakukan uji beda tersebut untuk melihat efektivitas

penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji N-Gain. Berdasarkan uji N-Gain score yang menggunakan Microsoft excel menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa XI akuntansi 2 sebelum penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* sebesar 42,74. Selanjutnya meningkat pada rata-rata motivasi belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* sebesar 75,71. Selain itu nilai N-Gain score yang diperoleh sebesar  $0,773 > 0,7$  termasuk dalam kategori tinggi sesuai dengan interpretasi indeks. Pada nilai mean N-Gain persen sebesar  $77,34 > 76$  dan termasuk dalam kategori efektif berdasarkan persentase keefektifan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi 2 di SMK Negeri 6 Pekanbaru

#### B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* pada kelas XI akuntansi 2. Pembahasan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Terjadinya peningkatan motivasi belajar pada siswa karena adanya interaktivitas, visualisasi yang menarik, serta fitur pembelajaran mandiri pada media pembelajaran *Articulate Storyline*. Dalam pembelajaran menggunakan pada media pembelajaran *Articulate Storyline* siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima

materi secara pasif, melainkan terlibat langsung melalui berbagai aktivitas seperti kuis interaktif, simulasi, dan video pembelajaran. Aktivitas-aktivitas ini membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Selanjutnya tampilan visual yang menarik dan modern memegang peranan penting. Tampilan visual yang terstruktur, menggunakan warna, grafik, dan animasi yang sesuai, membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami materi. Dengan visual yang jelas dan estetik, siswa merasa lebih termotivasi untuk terus belajar karena mereka tidak hanya melihat pembelajaran sebagai kegiatan yang monoton, melainkan sebagai pengalaman yang menyenangkan. Selain tampilan fitur dari *Articulate Storyline* siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri, yang membuat mereka merasa lebih nyaman dan tidak terbebani. Mereka bisa mengulang materi yang belum dipahami dengan mudah, sehingga membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa terdapat dua indikator yang hasil motivasi belajarnya optimal yaitu indikator adanya keinginan untuk berhasil dan adanya dorongan untuk belajar. Untuk aspek adanya keinginan untuk berhasil 100% terjadi peningkatan karena adanya keinginan terhadap media pembelajaran yang disajikan guru yaitu media pembelajaran *Articulate Storyline*. Keinginan berhasil siswa ditandai dengan rasa keyakinan diri aktif saat mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Dan untuk aspek adanya dorongan dalam belajar menunjukkan rata-rata sebesar 100% yang

ditandai dengan siswa yang bersemangat dalam belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* yang memiliki fitur interaktif siswa lebih mudah mengakses materi pembelajaran dan terdorong untuk terus belajar. Selain itu Umpan balik dari media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa mengetahui apa yang telah mereka pahami dan apa yang masih perlu diperbaiki, sehingga mereka merasa terdorong untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Minat belajar siswa yang menunjukkan peningkatan melalui perhatian, kedisiplinan, keaktifan dan tanggungjawab mengikuti pembelajaran (Odin et al., 2024).

Hasil perbedaan motivasi belajar siswa dilihat dari penggunaan uji hipotesis model Paired Sample T-test yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hasil perbedaan ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima. Terlihat bahwa hasil uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Selain itu hasil pengujian N-Gain score menunjukkan bahwa nilai mean N-Gain persen sebesar  $77,34 > 76$  dan termasuk dalam kategori efektif. Sehingga diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, penelitian ini didukung oleh Hafiedz & Nurhamidah (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan terjadi peningkatan dengan

menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* meningkat sebesar 81%. Hasil penelitian lain yang senada dengan hasil penelitian Safitri (2024) menyimpulkan bahwa dalam penelitiannya penggunaan media pembelajaran fisika berbasis software *Articulate Storyline 3* lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik dibandingkan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran elastisitas dan hukum hooke. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Safitri & Sukardiyono (2024) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, dengan nilai gain sebesar 0,318 yang mengindikasikan peningkatan sedang dan media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran yang interaktif ini layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran (Afifaturrochmah & Bahtiar, 2024)

Harapan untuk penelitian selanjutnya terkait penggunaan *Articulate Storyline* dalam pembelajaran dapat difokuskan pada beberapa aspek penting yang belum dieksplorasi secara mendalam. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, namun ada beberapa area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Di harapkan penelitian mendatang fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* yang relevan dengan kurikulum, terintegrasi dengan LMS untuk pembelajaran hybrid dan evaluasi



efektivitasnya terhadap variable dan materi lainnya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan: 1) Media pembelajaran *Articulate Storyline* dikategorikan sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran dengan hasil observasi 3,77 pada ketepatan penggunaan media pembelajaran yang telah dilakukan; 2) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest angket siswa sebesar 42,7 menandakan sedangkan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline*. Kemudian setelah diberikannya perlakuan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline* terjadi perubahan pada motivasi belajar siswa sebesar 75,7 yang artinya media pembelajaran *Articulate Storyline* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; 3) Penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan motivasi siswa di SMK negeri 6 Pekanbaru dengan hasil N-Gain  $77,3 > 76$ . Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin menggunakan media *Articulate Storyline* sebaiknya mengembangkan penelitian ini dari materi pembelajaran yang berbeda maupun lokasi yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hafids, R & Nurhamidah, D. 2023. Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline terhadap Motivasi Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1, 54-64.

Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. 2021. Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT dalam Pembelajaran PJOK pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasman*, 2, 60-69

Juhaeni, Safaruddin, & Salsabila, Z. 2021. Articulate Storyline sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8,150-159.

Kurniawan, A., & Hidayah, R. 2021. Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, 2, 92-97.

Murniati, Alex, & Maryani. 2023. Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Articulate Storyline 3 dengan Pendekatan STEM pada Materi Gerak Parabola. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 9, 152-160.

Nasiyah, N., Mariatun, I. L., & Sholeh, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 357-368.

Odin, Y. J., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. Y. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KONTEKSTUAL DI SMP NUSANTARA INDAH SINTANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 460-470.



Rochmah, A., & Bahtiar, M. D. (2024).  
PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBANTUAN SOFTWARE  
CONSTRUCT 2 PADA MATERI  
JURNAL PENYESUAIAN  
PERUSAHAAN DAGANG. *Jurnal  
Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*,  
9(2), 435-446.

Rusniyanti, Pandang, A., & Latif. 2021.  
Analisis Motivasi Belajar Rendah  
Siswa Selama Masa Pandemi dan  
Penanganannya (Studi Kasus di SMA  
Negeri 8 Makassar). *Pinisi Jurna*, 11, 1-  
15.

